

9792

LAPORAN PENELITIAN

PERILAKU MAHASISWA FPOK-IKIP PADANG  
MENGISI WAKTU SENGGANG



MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL	JUNI 1992
SUMBER HERAS	HD
KOLEKSI	KKI
NO INVENTARIS	36/HD/92-10(2)
CALL NO	371.8 AGU 10

Oleh

*Drs. Apri Agus*  
(Ketua Tim Peneliti)

Penelitian ini dibiayai oleh :  
Dana Operasi Perawatan Fasilitas IKIP Padang  
Kontrak No : 96/PT 37.H 9/N.2.2/1991  
Tanggal 13 September 1991

U. U. K. P.

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG  
1992

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

**LAPORAN PENELITIAN**

**PERILAKU MAHASISWA FPOK-IKIP PADANG**

**MENGISI WAKTU SENGGANG**

**Personalia Peneliti**

**Ketua** : **Drs. Apri Agus**

**Anggota** : **Drs. Eddy Marheni, M.Pd**

## ABSTRAK

Mahasiswa adalah kelompok masyarakat akademis di Perguruan Tinggi yang sepenuhnya menyadari bahwa waktu yang ada selama mereka kuliah sangat berharga. Untuk itu mahasiswa tersebut hendaklah dapat membagi waktu yang ada sebaik mungkin dan mengisinya dengan hal yang berguna bagi masa depannya sendiri. Jika mahasiswa FPOK-IKIP Padang dapat membagi waktunya dengan baik, maka setiap hari, setiap minggu dan selama satu semester akan mempunyai waktu senggang. Selama waktu senggang itu ada dalam kehidupan mahasiswa, maka selama itu pula akan ada kegiatan-kegiatan pengisinya. Dalam penelitian ini yang dipertanyakan adalah apa saja perilaku mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam mengisi waktu senggangnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa FPOK-IKIP Padang yang telah kuliah lebih dari satu tahun. Mengingat jumlah mahasiswa tersebut cukup banyak, maka sampel diambil sebesar 20 % dari populasi yang ada dengan memakai teknik propotional random sampling. Data yang diperlukan adalah data primer yang diambil memakai angket atau kuesioner.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian yang ditemukan di lapangan adalah sebagai berikut :

1. Perilaku mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam mengisi waktu senggangnya sehari yaitu ;(a) membaca, (b) mendengar

- radio, (c) olahraga, (d) jalan-jalan, (e) nonton Televisi, (f) kerja sampingan, (g) kegiatan sosial, (h) kesenian, (i) pacaran dan (y) mengobrol dengan teman.
2. Perilaku mahasiswa FPOK- IKIP Padang dalam mengisi waktu senggangnya seminggu yaitu ; (a) nonton pertandingan olahraga, (b) pacaran, (c) rekreasi, (d) nonton Film di Bioskop, (e) diskusi, (f) kerja sampingan, (g) memancing, (h) pesta, (i) kursus, dan (y) teater.
3. Perilaku mahasiswa FPOK- IKIP Padang dalam mengisi waktu senggangnya satu semester yaitu ; (a) Mengunjungi famili, (b) rekreasi, (c) mendaki gunung, (d) pacaran, (e) membantu orang tua, (f) kerja sampingan, (g) kemping, (h) berburu, (i) memanjat tebing, dan (y) kegiatan sosial.

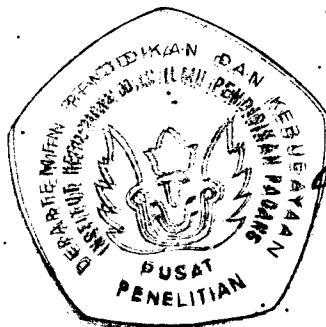
## PENGANTAR

Penelitian merupakan salah satu karya ilmiah di perguruan tinggi. Karya ilmiah ini harus dilaksanakan oleh dosen IKIP Padang dalam rangka meningkatkan mutu, baik sebagai dosen maupun sebagai peneliti.

Oleh karena itu, Pusat Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong dosen/peneliti untuk melakukan penelitian sebagai bagian dari kegiatan akademiknya. Dengan demikian mutu dosen/peneliti dan hasil penelitiannya dapat ditingkatkan..

Akhirnya saya merasa gembira bahwa penelitian ini telah dapat diselesaikan oleh peneliti dengan melalui proses pemeriksaan dari Tim Penilai Usul dan Laporan Penelitian Puslit IKIP Padang.

Padang, Februari 1992  
Kepala Pusat Penelitian  
IKIP Padang,



*Zainil*  
Dr. Zainil, M.A.  
NIP 130187088

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK . . . . .	i
PENGANTAR . . . . .	iii
DAFTAR ISI . . . . .	iv
DAFTAR TABEL . . . . .	vi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah . . . . .	1
B. Ruang Lingkup dan Pembatasan masalah . . . . .	5
C. Penjelasan Istilah . . . . .	5
D. Tujuan Penelitian . . . . .	5
E. Asumsi . . . . .	6
F. Pertanyaan Penelitian . . . . .	6
G. Kegunaan Hasil Penelitian . . . . .	7
<b>BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Tinjauan Kepustakaan . . . . .	8
B. Kerangka Konseptual . . . . .	14
<b>BAB III. METODOLOGI</b>	
A. Rancangan Penelitian . . . . .	16
B. Populasi dan Sampel . . . . .	16
C. Jenis dan Sumber Data . . . . .	18
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data . . . . .	18
E. Teknik Analisis Data . . . . .	19
F. Prosedur Penelitian . . . . .	19
G. Keterbatasan . . . . .	19
<b>BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis . . . . .	22
B. Pembahasan . . . . .	45

BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	. . . . .	50
B. Rekomendasi	. . . . .	51
DAFTAR BACAAN	. . . . .	54

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG  
KOLEKSI BIDANG ILMU  
TIDAK DIPINJAMKAN

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi mahasiswa FPOK-IKIP Padang tahun akademis 1990/1991 . . . . .	17
2. Jumlah mahasiswa yang terpilih sebagai sampel penelitian. . . . .	18
3. Perbandingan jumlah waktu tidur mahasiswa FPOK IKIP Padang. . . . .	23
4. Perbandingan antara beban studi yang diambil dengan jumlah jam belajar mahasiswa FPOK-IKIP Padang. . . . .	24
5. Alokasi waktu kegiatan rutin mahasiswa FPOK IKIP Padang setiap hari. . . . .	25
6. Perbedaan jumlah waktu senggang mahasiswa FPOK-IKIP Padang. . . . .	26
7. Perilaku mahasiswa jurusan Pendidikan Olahraga dalam mengisi waktu senggangnya setiap hari. . . . .	28
8. Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepeleatihan dalam mengisi waktu senggang sehari. . . . .	29
9. Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi dalam mengisi waktu senggang sehari . . . . .	30
10. Perilaku mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam mengisi waktu senggang sehari. . . . .	32
11. Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga dalam mengisi waktu senggang seminggu. . . . .	34
12. Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepeleatihan dalam mengisi waktu senggang seminggu. . . . .	35



13. Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi dalam mengisi waktu senggang seminggu. . . . .	37
14. Perilaku mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam mengisi waktu senggang seminggu. . . . .	38
15. Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga dalam mengisi waktu senggang satu semester. . .	40
16. Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepelatihan dalam mengisi waktu senggang satu semester	41
17. Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi dalam mengisi waktu senggang satu semester. . . . .	42
18. Perilaku mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam mengisi waktu senggang satu semester. . . . .	44

## B A B I

### P E N D A H U L U A N

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap waktu yang dilalui oleh manusia dalam hidupnya tidak akan kembali lagi. Untuk itu waktu hendaklah digunakan secara efektif dan efisien untuk hal yang bermanfaat. Waktu merupakan tempat atau kesempatan bagi manusia untuk memainkan peranan baik dalam berhubungan dengan Tuhan maupun dengan sesamanya. Lintasan waktu tidak lebih merupakan kesempatan emas untuk berbuat sesuatu baik untuk keperluan seketika maupun masa yang akan datang.

Peningkatan kualitas manusia yang merupakan salah satu tujuan pendidikan hanya mungkin tercapai jika waktu yang ada dalam proses pendidikan digunakan seoptimal mungkin untuk belajar, berlatih untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut akan dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan.

Mahasiswa adalah sekelompok strata kehidupan masyarakat yang mempunyai ciri khas dan dinamika tersendiri, yang menyebabkan mereka ini berbeda dengan kelompok masyarakat lainnya. Mereka memiliki rasa idealisme dan kepekaan sosial yang tinggi di lingkungannya. Sebagai generasi muda yang akan mengisi dan melanjutkan perjuangan bangsa di masa yang akan datang, seyogianya mereka harus banyak belajar dan mempersiapkan diri untuk menerima tongkat estafet dari generasi yang terdahulu.

Mahasiswa di Indonesia pada umumnya mempunyai waktu untuk belajar dan berlatih di perguruan tinggi sesuai dengan Buku Pedoman IKIP Padang yaitu untuk program S.1 antara 4 sampai 7 tahun, Diploma III antara 3 sampai 6 tahun untuk Diploma II yakni 2 sampai 4 tahun. Selama kurun waktu tersebut mahasiswa akan belajar dan berlatih guna mengumpulkan pengalaman sebanyak mungkin untuk membekali diri dalam menyongsong hari depannya. Jika mereka rajin dan pandai membagi waktu serta menggunakannya dengan baik, maka mereka akan tamat tepat pada waktunya. Bagi mereka yang pemalas mereka akan kehilangan banyak waktu selama kuliah dan bahkan mungkin tamatnya setelah batas waktu hampir habis.

Mahasiswa FPOK-IKIP Padang merupakan bagian dari mereka secara keseluruhan. Mereka menyadari bahwa, dipundak mereka dibebankan suatu misi yang mulia yaitu menjadi guru olahraga dan kesehatan diberbagai jenjang pendidikan lanjutan. Guru adalah jabatan profesional yang hanya diperoleh melalui proses pendidikan dan latihan dalam waktu yang relatif panjang. Melalui proses pendidikan itulah mahasiswa mendapat cukup waktu dan kesempatan untuk belajar serta berlatih sesuai dengan bidangnya.

Pendekatan kuliah yang diterapkan melalui sistem kredit semester (SKS) yang berlaku di IKIP Padang mempunyai tujuan, salah satu diantaranya yaitu meningkatkan mutu lulusan.

Sistem kredit semester di Perguruan Tinggi mempunyai aturan tersendiri baik bagi mahasiswa maupun dosen. Mahasiswa dapat kesempatan yang lebih luas untuk memilih program menuju suatu jenjang profesi tertentu dan dapat menyelesaikan perkuliahan dengan cepat sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Dengan perkataan lain dengan sistem ini mahasiswa dibebaskan untuk berpacu dengan waktu untuk mencapai tujuannya. Tentu saja beban studi yang diambil mahasiswa harus sesuai dengan peraturan yang ada. Artinya mahasiswa tersebut tidak perlu menghabiskan seluruh waktunya untuk belajar.

Depdikbud Dikti (1983:4) menerbitkan buku petunjuk pelaksanaan sistem kredit semester untuk perguruan tinggi mengemukakan;

" Beban Studi mahasiswa dalam satu semester ditentukan atas dasar rata-rata waktu kerja sehari dan kemampuan individu. Pada umumnya orang bekerja rata-rata 6- 8 jam selama 6 hari berturut-turut. Seorang mahasiswa dilain pihak dituntut bekerja lebih lama tidak saja bekerja disiang hari tetapi juga malam hari. Kalau dianggap seorang mahasiswa normal bekerja rata-rata siang hari 6-8 jam dan malam hari 2 jam selama 6 hari berturut-turut, maka seorang mahasiswa diperkirakan memiliki waktu belajar sebanyak 8- 10 jam sehari atau 40-60 jam seminggu ".

Berdasarkan kutipan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pembagian waktu selama menjadi mahasiswa merupakan cara yang paling baik untuk mencapai sukses. Dengan demikian akan dapat direncanakan berapa beban studi yang akan diambil pada satu semester, dan membagi waktu baik untuk belajar maupun kegiatan lainnya.

Jika dilihat dan dihitung secara matematika, maka

dapat dihitung waktu dalam seminggu yaitu  $7 \times 24$  jam sama dengan 168 jam. Sedangkan untuk belajar 40-60 jam perminggu dan sisanya adalah waktu untuk tidur serta melakukan kegiatan lainnya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi waktu yang tersisa dari kegiatan-kegiatan seperti di atas dinamakan dengan waktu senggang. Dengan perkataan lain waktu senggang adalah waktu yang ada di luar waktu untuk tidur, bekerja atau belajar, melakukan kegiatan rutin.

Dengan adanya waktu senggang tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berbuat sesuatu guna menyalurkan bakat dan keinginannya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan maupun perbuatan yang dilakukan mahasiswa dalam waktu senggangnya sudah tentu mempunyai alasan tertentu. Aksi mahasiswa dengan lingkungannya ini dinamakan dengan perilaku. Perilaku merupakan semua hal yang dialami atau dilakukan oleh manusia baik yang kelihatan maupun yang tidak.

Seharusnya mahasiswa FPOK- IKIP Padang dapat membagi waktu dan mengisinya dengan perilaku yang bermamfaat baik seketika maupun untuk masa yang akan datang. Akan tetapi kenyataannya, masih banyak diantara mahasiswa tersebut tidak membagi waktunya dengan baik dan jika ada waktu mereka terlihat cenderung membuang-buangnya. Bahkan sebagian lagi terlihat jam belajarnya sering digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan pada waktu lain. Sampai saat ini belum dapat ditentukan secara lebih terinci berapa jumlah waktu senggang mahasiswa tersebut

baik sehari maupun seminggu dan apa saja kegiatan yang mereka lakukan guna mengisi waktu tersebut.

Untuk itu penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut ke dalam bentuk penelitian. Mudah-mudahan hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang berarti bagi dunia pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar di FPOK- IKIP Padang pada khususnya.

#### B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

1. Perilaku mahasiswa dalam mengisi waktu senggang sehari.
2. Perilaku mahasiswa dalam mengisi waktu senggang seminggu.
3. Perilaku mahasiswa dalam mengisi waktu senggang satu semester.

#### C. Penjelasan Istilah

Guna menghindari kesalahan pengertian dalam menafsirkan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka dipandang perlu memberikan penjelasan seperlunya.

Istilah-istilah yang dimaksud adalah :

1. Perilaku adalah semua hal yang dialami atau dilakukan oleh manusia baik yang kelihatan maupun yang tidak.
2. Waktu senggang adalah waktu yang tersisa dari waktu yang digunakan untuk tidur, belajar, bekerja dan kegiatan rutin.

#### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat pada ba-

gian terdahulu, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perilaku mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam mengisi waktu senggangnya sehari.
2. Untuk mendapatkan informasi tentang perilaku mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam mengisi waktu senggangnya seminggu.
3. Untuk mendapatkan informasi tentang perilaku mahasiswa dalam mengisi waktu senggangnya satu semester.

#### E. A s u m s i

Sebelum mengajukan beberapa pertanyaan dalam penelitian ini, ada beberapa asumsi yang mendasarinya yakni antara lain :

1. Setiap mahasiswa pasti mempunyai waktu senggang (setiap) harinya.
2. Setiap mahasiswa pasti mempunyai waktu senggang setiap minggu.
3. Setiap mahasiswa pasti memiliki waktu senggang setiap satu semester.

#### F. Pertanyaan Penelitian

1. Berapa jumlah waktu senggang mahasiswa dalam sehari dan satu minggu ?.
2. Apa sajakah perilaku (yang dilakukan) mahasiswa tersebut dalam mengisi waktu senggangnya ;
  - a. Setiap hari
  - b. Setiap minggu
  - c. Setiap satu semester.

### G. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan serta pertanyaan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan berguna :

1. Bagi FPOK-IKIP Padang untuk sebagai bahan sumbangan dalam rangka meningkatkan kualitas lulusannya.
2. Bagi seluruh yang berfungsi sebagai Penasehat Akademis untuk lebih memainkan fungsinya agar mahasiswa yang dibimbingnya lebih teratur dan terarah kepada yang lebih baik.
3. Bagi mahasiswa FPOK-IKIP Padang secara umum untuk lebih menghargai waktu dan mengisinya dengan perilaku yang bermamfaat.

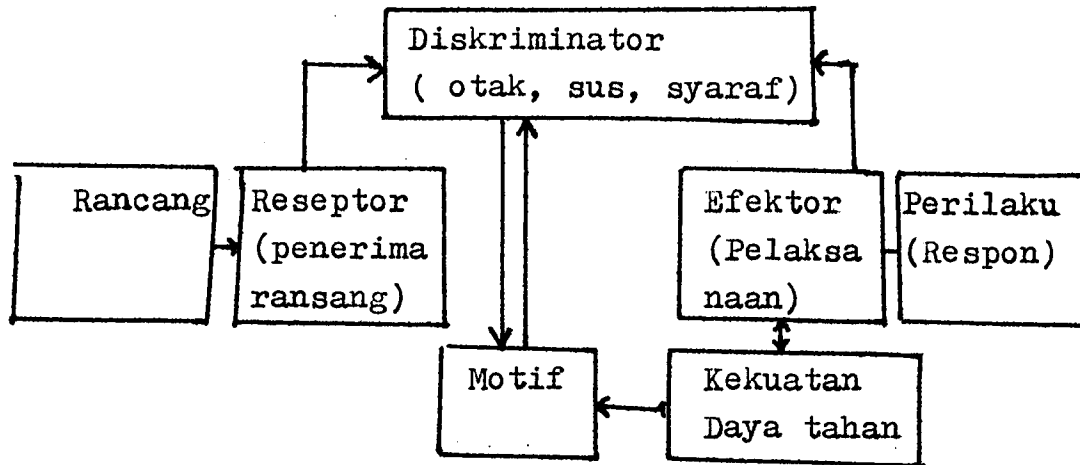


## B A B II

### TINJAUAN KEPUSTAKAAN

#### A. Tinjauan Kepustakaan

Manusia dalam mengisi waktu senggangnya sudah pasti mempunyai perbedaan antara sesamanya. Perbedaan tersebut disebabkan oleh banyak faktor diantaranya pekerjaan, jenis kelamin, status sosial, sosial ekonomi dan sebagainya. Demikian juga halnya dengan mahasiswa, mereka ini kaum intelektual, dinamis dan peka dalam banyak hal, juga mempunyai ciri tertentu dalam melahirkan perilaku pada waktu senggangnya. Saparinah & Markam (1982 :14) mengemukakan " Perilaku meliputi semua hal yang dapat diahami atau dilakukan oleh manusia baik yang ditampilkan maupun yang tersembunyi". Perilaku ada yang dapat dilihat dan ada pula yang tidak. Di samping itu ada perilaku yang terarah kesatu arah atau tujuan tertentu dan ada pula yang mengikuti saja kehendak orang lain. Pada bagian lain Saparinah & Markam (1982:15) mengatakan " Perilaku yang ditampilkan seseorang individu mempunyai latar belakang yang berasal dari luar maupun dari dalam diri sendiri". Untuk lebih jelasnya dapat dilihat skema di bawah ini:



Banyak faktor penentu dari perilaku mahasiswa ter,  
Allport yang dikutip langsung Saparinah & Markam (1982:13)  
mengemukakan :

- a. Sifat adalah sistem syaraf-jiwa atau sistem neuropsikhis yang umum dan terarah, yang dapat dalam individu dan mempunyai kemampuan untuk menilai dan mengarahkan bentuk-bentuk yang konsisten dari perilaku ekspresif.
- b. Sikap biasanya dikaitkan dengan suatu objek tertentu; sikap atasan, terhadap pelajaran dan sebagainya.
- c. Minat adalah kecendrungan seseorang untuk meneliti melakukan suatu kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan yang ada. Dengan perkataan lain adanya minat terhadap suatu objek menunjukkan bahwa ia memberi nilai yang lebih besar kepada objek itu dibandingkan dengan yang lain".

Ketiga faktor tersebut di atas yang menentukan materi kegiatan yang dilakukan seorang individu dalam hidupnya. Faktor-faktor tersebut menyatu dalam diri seorang individu dan apabila ada kesempatan dia akan menjelma berupa perilaku yang dapat diamati.

Istilah waktu senggang atau dalam Jerman dinamakan dengan "Freizeit" pada awalnya mulai berkembang dengan pesat terutama di negara-negara maju atau industri. Keberadaan waktu senggang itu sebenarnya sangat erat hubungannya dengan struktur kerja yang telah mapan. Kecendrungan yang

dapat diamati dinegera maju, makin hari semakin tinggi tuntutan masyarakat untuk mendapatkan waktu senggang dan bahkan mereka tidak jarang turun ke jalan untuk melakukan demonstrasi. Masyarakat di negara yang telah maju sebenarnya telah mempunyai kesadaran yang tinggi akan pentingnya arti waktu senggang bagi kehidupan mereka.

Waktu senggang bagi masyarakat kita kadang-kadang masih asing kedengarannya, untuk itu perlu dijelaskan pengertiannya terlebih dahulu. Eichler (1979:36) mengatakan waktu senggang adalah waktu yang ada di luar :

- " a. Zeit zur Berfriedigung Physiologische Beduerniss ( Schlaf, Ernaehrung, Hygiene).
- b. Zeit, die nicht unmittelbar zum arbeitsprozess gehoert, aber mit diesem zusammenshaenget der ihn bedingst wird (arbeitswege, Pause).
- c. Zeit zur Erledigung von Alltaglichen Aufgaben ( Einkaufen, kochen, Haushalt)".

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa waktu senggang adalah waktu yang ada atau yang tersisa dari waktu untuk tidur, makan minum, menjaga kesehatan, bekerja, berbelanja, memasak dan waktu yang habis dalam perjalanan. Nicelas (1981:117) " Freizeit wurde definiert als die Zeit, die Uebrig bleib ". Maksudnya adalah waktu senggang akan didefinisikan yaitu dari waktu yang tersisa atau berlebih dari waktu habis untuk kegiatan tertentu di atas. Di samping itu Eichler (1979:41 ) mengemukakan; " Unter, Freizeit verstehen Wir alle Zeit die nicht gebraucht wir fuer geregelte, Berufsarbeit oder andere geregelte taeglichen aktivitaeten, gehen zur oder kommen

von arbeit, schlefen, essen und Koerperplege ".

Eichler juga lebih mempertegas lagi mengenai waktu senggang yaitu semua waktu yang tidak digunakan untuk kegiatan seperti tidur, bekerja, kegiatan harian (rutin) dan menjaga kesehatan serta kebersihan. Opaschowski ( 1979 : 40 ) mengemukakan waktu senggang dari tiga aspek yaitu; " Enstpanung, und Erholungszeit ( rekreation), 2. Zeitstreung, und Vernuegungszeit (kompensation), 3. Lern- und Befreungszeit ( edukation) ". Maksudnya adalah waktu senggang dilihat dari tiga aspek pertama waktu yang dipakai untuk istirahat ( rekreasi) kedua waktu untuk kompensasi dan yang ketiga waktu untuk pendidikan. Sementara itu Schilling (1977:30) mengemukakan ada 30 perbedaan tentang defenisi waktu senggang yang ada dan kemudian dibaginya menjadi 5 kelompok utama yaitu :

- " 1. Difenitionen von Freizeit in korrelation zur Arbeit.
2. Difenitionen von Freizeit in korrelation zu Freizeitaktivitaeten und Freier Zeit.
3. Difenitionen von Freizeit in korrelationen zum komsanthese.
4. Difenitionen von Freizeit in korrelationen zum Rekreations . und kompensationskonsep.
5. Difenitionen von Freizeit in korrelationen zum Rollenskonsep ".

Ada defenisi waktu senggang yang dilihat dari sudut hubungannya dengan beberapa hal pertama dengan jam kerja, kedua dengan kegiatan pesta, ketiga dengan keperluan kebutuhan, keempat dengan konsep rekreasi dan kompensasi serta kelima yaitu dengan konsep peranan.

Manusia mempunyai banyak kebutuhan yang dapat dipenuhi dalam waktu senggangnya. Thomas ( 1978 :22)

mengemukakan ;"

- " 1. Beduerfniss nach Erholung, Gesundheit und Wohlbefinden (rekreasi)
2. Beduerfniss nach Ausgleich, ablenkung und Vergnuegen (Kompenzation)
3. Beduerfniss nach Kennenlernen, weiterlernen und umlernen (Edukation).
4. Beduerfniss nach Selbbesinnung, selberfahrung und selbfindung (Konteplationen).
5. Beduerfniss nach Grupensbezug, sosial orientierung und gemainzammer lehrerfahrung (Integrati...tion).
6. Beduerfniss nach mitteilung, kontak und geselligkeit (Kommunikation).
7. Beduerfniss nach Beteiligung, mitbestimmung und Enggement (Partizipation).
8. Beduerfniss nach kreativitaeten, produktivitaet und kulturelle Entfaltung (Enkulturrellen).

Jadi menurut Opaschowski manusia pada dasarnya mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhinya dalam waktu senggang. Kebutuhan tersebut antara lain; kebutuhan akan : 1. Melakukan rekreasi, 2. Ketenangan, 3. Berkenalan, 4. Mencoba sendiri, 5. Komunikasi dengan masyarakat, 6. Berintegrasi dengan kelompok, 7. Ikut serta dengan berbagai kegiatan, dan 8. Kreatif dan produktif.

Sedangkan Koenig (1977:70) mengemukakan pembagian waktu dalam satu minggu adalah sebagai berikut : " Arbeitzeit 46,2 Stunden, Freizeit 55,8 Stunden und Schlafszeit 55,8 Stunden". Maksudnya adalah Koenig mengai waktu dalam seminggu dengan perincian sebagai berikut: Waktu kerja 46,2 jam, Waktu senggang 55,8 jam dan tidur selama 56,8 jam. Dengan perincian waktu seminggu tersebut yang jelas akan dapat mencari waktu untuk masing-masing kegiatan setiap hari.

Semua kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang

sama pengertiannya dengan perilaku waktu senggang. Karena kegiatan yang tampak itu tidak lebih merupakan ujud nyata dari perilaku seseorang.

Sehubungan dengan itu Eichler (1979:57) mengemukakan berbagai bentuk perilaku orang dalam mengisi waktu senggangnya yakni ; " Lessen, radiohoeren, Fersehen, bezug, spazieren, Gartensarbeit, Wanderung, camping, gehen, Essen, Sport und kultur ". Maksudnya adalah kegiatan atau perilaku waktu senggang meliputi antara lain; membaca, mendengar radio, menonton TV, berkunjung, jalan-jalan, kerja kebun, menjelajah, kemping, darmawisata, makan-makan, olahraga dan kebudayaam.

Bagi masyarakat kita sudah barang tentu perilaku waktu senggang mereka sudah tentu mempunyai ciri tertentu yang sesuai dengan keadaan yang ada, kemungkinan ada saja yang sama perilakunya dengan yang dikemukakan di atas, akan tetapi sebagai bangsa yang baru berkembang tentu saja perilaku masyarakatnya dalam mengisi waktu senggang akan berbeda.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan semua hal yang dapat dialami atau dilakukan oleh mahasiswa baik ditampilkan maupun yang tersembunyi. Sedangkan waktu senggang adalah waktu yang tersisa setelah waktu untuk tidur, belajar, dan kegiatan rutin. Jadi sebenarnya penulis ingin meneliti apa saja perilaku yang ditampilkan mahasiswa FPOK- IKIP Padang dalam mengisi waktu senggang setiap hari, mingguan dan satu semester.

## B. Kerangka Konseptual

Kehidupan mahasiswa sebenarnya tidak berbeda dengan anggota masyarakat pada umumnya. Hanya pekerjaan dan kedinamisan mereka yang mempunyai karakteristik tertentu yang menyebabkan berbeda. Mahasiswa adalah sekelompok masyarakat akademis dan analitis yang mempunyai kepekaan sosial yang tinggi. Tugas mereka yang utama selama di Perguruan Tinggi adalah belajar untuk mengumpulkan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebanyak mungkin. Ilmu pengetahuan dan keterampilan tersebut berguna untuk mempersiapkan masa depan mereka sendiri.

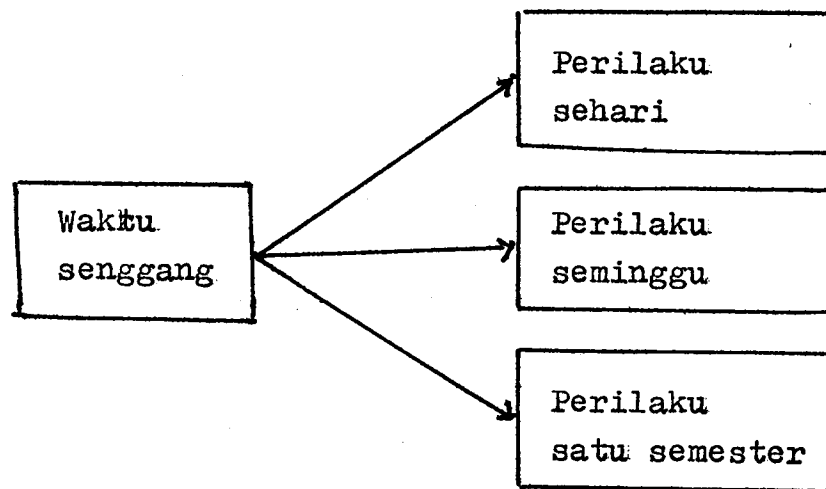
Waktu bagi mereka adalah ilmu pengetahuan, karena dengan adanya rentangan waktu yang cukup mereka akan dapat mengerjakan semua tugas yang dibebankan dipundaknya dengan baik. Setiap waktu yang telah dilewati tidak akan kembali untuk seumur hidup. Mahasiswa sebagai layaknya manusia lainnya mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang mendasar seperti tidur, belajar, melakukan kegiatan rutin sesuai dengan usianya. Kebutuhan-kebutuhan tersebut menuntut agar dipenuhi pada waktunya. Justru karena itu dipandang perlu mahasiswa tersebut membuat pembagian waktu yang baik untuk melaksanakan kegiatan pemenuhan kebutuhan tersebut, tanpa mengorbankan tugas utamanya.

Salah satu kebutuhan yang harus mereka penuhi di samping kebutuhan lainnya adalah menyangkut penyaluran bakat, minat, hobbi dan kegemaran lainnya. Kebutuhan tersebut hanya mungkin dipenuhi pada waktu senggang baik se-

tiap hari, minggu maupun satu semester. Sedangkan waktu senggang merupakan sisa waktu yang masih ada setelah melakukan kegiatan pekerjaan, belajar, tidur dan kegiatan rutin.

Dengan adanya waktu senggang dalam hidup mahasiswa baik yang bersifat harian, mingguan maupun satu semester memberikan kemungkinan yang cukup luas bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang mereka inginkan. Kegiatan-kegiatan mereka dalam mengisi waktu senggang itu yang dinamakan dengan perilaku waktu senggang dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya gambaran mengenai waktu senggang mahasiswa tersebut, dapat dilihat skema di bawah ini.





B A B III  
M E T O D O L O G I

A. Rancangan Penelitian

Penelitian tentang perilaku mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam mengisi waktu senggang dirancang berdasarkan ex post facto (causal-comparatif research).

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki tentang apa saja perilaku mahasiswa tersebut dalam mengisi waktu senggangnya sehari, seminggu dan satu semester. Setiap waktu senggang yang ada tersebut sudah tentu diisi dengan kekhususan acara tertentu yang akan memberikan perbedaannya.

Perilaku mahasiswa yang dimaksud adalah semua kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam mengisi waktu senggang. Berhubung karena waktu senggang mahasiswa tersebut ada yang bersifat harian, mingguan dan semesteran cukup banyak, maka penulis ingin mengetahui perilaku mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam mengisi waktu senggang yang ada.

Dalam hal ini penulis terlebih dahulu ingin melihat jumlah waktu yang dipakai untuk belajar, tidur dan kegiatan rutin lainnya setiap hari. Setelah itu baru dicari jumlah waktu senggang dengan cara mengurangi waktu yang ada sehari dengan waktu tidur, belajar dan kegiatan rutin.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan data yang ada di Kantor FPOK-IKIP Pa-

dang, ternyata mahasiswa yang terdaftar tahun akademis 1990/1991 semuanya berjumlah 697 orang yang tersebar pada tiga jurusan. Semua mahasiswa tersebut akan dijadikan populasi dalam penelitian ini, kecuali mahasiswa tahun satu dan mahasiswa Program D2 PGSD Pendidikan Jasmani. Mahasiswa tersebut tidak memenuhi syarat sebagai populasi. Setelah dikurangi dengan mahasiswa tersebut, maka mahasiswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini semuanya berjumlah 582 orang dengan perincian seperti dalam tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1  
POPULASI MAHASISWA FPOK-IKIP PADANG  
TAHUN AKADEMIS 1990/1991

No	J u r u s a n	Tingkat			Jumlah
		II	III	IV	
1	: Pendidikan Olahraga	: 117	: 115	: 60	: 292
2	: Pendidikan Kepelatihan:	30	: 40	: 90	: 160
3	: Pendidikan Kesehatan &: : Rekreasi	: 23	: 22	: 85	: 130
J u m l a h		: 160	: 177	: 235	: 582

## 2. Sampel

Berpedoman kepada populasi di atas, maka penelitian ini tidak dilakukan terhadap seluruh populasi yang ada. Justru karena itu penelitian ini hanya dilakukan terhadap sampel yang diambil sebesar 20 % dari populasi dengan me-

makai teknik propotional random sampling. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2

JUMLAH MAHASISWA YANG TERPILIH SEBAGAI  
SAMPel PENELITIAN

No :	J u r u s a n	Tingkat			jumlah :
		II	III	IV	
1 :	Pendidikan Olahraga :	23	23	12	58 :
2 :	Pendidikan Kepelatih:	6	8	18	32 :
3 :	Pendidikan Kesrek	5	5	17	27 :
J u m l a h		34	36	47	117 :

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diambil langsung dari mahasiswa tersebut.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan angket atau kuasiober.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini dipergunakan angket terbuka yang dapat menampung seluruh indikator yang ada.

E. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan data dan pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya, maka data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah secara deskriptif dan prosentase.

## F. Prosedur Penelitian

Pertama dibuat disign operasional penelitian dan diserahkan ke Pusat Penelitian IKIP Padang. Setelah diperiksa kemudian dikembalikan untuk diperbaiki sesuai dengan saran tim pemeriksa. Sesudah itu diserahkan kembali ke Pusat Penelitian IKIP Padang.

Kemudian setelah kontrak ditanda tangani, maka penelitian mulai dilaksanakan dan mempersiapkan intrumen penelitian guna menjaring data. Data diambil dari semua mahasiswa yang terpilih sebagai sampel. Setelah data terkumpul lalu dilakukan analisis guna menyiapkan laporan penelitian. Setelah semuanya beres, maka konsep laporan penelitian diserahkan ke Pusat Penelitian IKIP Padang.

## G. Keterbatasan

Dalam meneliti " Perilaku Mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam mengisi waktu senggang " disadari sepenuhnya adanya keterbatasan dalam banyak hal yang sekaligus akan iku mempengaruhi hasil penelitian itu sendiri. Keterbatasan tersebut meliputi antara lain:

1. Dalam penelitian ini penulis memnggunakan teknik angket sebagai alat pengumpul data, sehingga ada kemungkinan mahasiswa kurang serius dalam mengisinya. Akan lebih baik hasilnya jika pengumpulan data tersebut dilakukan dengan melalui wawancara atau interviu.
2. Kurang mengertinya sebagian responden dalam mengambil pengertian dari angket yang disebarkan, sehingga ada sebagian dari mereka tersebut asa mengisi saja, tanpa

mengemukakan keadaan yang sesungguhnya.

3. Mahasiswa kelihatannya masih sangat banyak yang tidak mempunyai pembagian waktu dalam kehidupannya sehari-hari, hal ini menyebabkan mahasiswa tersebut agak sembro-no dalam mengisi angket.

Dengan dikemukakannya keterbatasan dalam penelitian ini, maka diharapkan kepada para pembaca agar hati-hati dalam menjeralisasikannya dengan kondisi yang lain.

## B A B IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil penelitian yang telah dianalisis. Dengan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan sebelumnya. Setelah itu hasil penelitian tersebut akan dibahas secara lebih terinci.

Untuk memperoleh jawaban tentang perilaku mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam mengisi waktu senggangnya, maka terlebih dahulu dipandang perlu mengemukakan penggunaan waktu di luar waktu senggang bagi mahasiswa tersebut. Dengan cara demikian akan dapat diketahui jumlah waktu senggang mereka dalam sehari dan seminggu. Di samping itu juga akan diketahui kemurnian data tentang perilaku apa saja yang dilakukan mereka dalam mengisi waktu senggang. Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang perilaku mahasiswa tersebut dalam mengisi waktu senggangnya, maka akan dikemukakan perilaku waktu senggang mereka setiap hari, minggu dan satu semester.

#### A. Analisis

Verifikasi data.

Menjelang data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan teknik yang telah ditentukan, maka terlebih dahulu dilakukan verifikasi data. Ada beberapa data yang tidak dapat diolah sebagaimana mestinya karena tidak memenuhi syarat. Data tersebut antara lain :

1. 6 orang responden jurusan pendidikan olahraga tidak me-

mengembalikan angket yang disebarakan.

2. 2 orang responden dari jurusan Pendidikan Olahraga tidak mengisi angket secara penuh.
3. 2 orang responden dari jurusan pendidikan Kepelatihan tidak mengembalikan angket.

Berdasarkan hal tersebut, maka data dari 10 orang responden mahasiswa tidak dapat diolah. Jadi setelah dilakukan verifikasi data, maka ditemukan akhirnya data yang dapat diolah sebanyak 107 orang.

1. Penggunaan waktu di luar waktu senggang bagi mahasiswa FPOK-IKIP Padang.

Dalam kehidupan sehari-hari waktu yang dimiliki setiap individu berjumlah 24 jam dengan perincian lebih kurang 12 jam siang hari dan 12 jam malam hari. Dalam waktu itulah mahasiswa mempunyai kesempatan untuk berbuat, bertindak dan berperilaku sesuai dengan hobbi, keinginan yang ada pada mereka. Pada dasarnya mahasiswa sebagai manusia juga mempunyai kewajiban baik terhadap Tuhannya maupun sesama mereka. Dalam hubungan ini secara garis besar waktu dalam kehidupan sehari-hari dapat dibagi atas 4 bagian ;

- a. Waktu untuk tidur
- b. Waktu untuk belajar/bekerja
- c. Waktu untuk melakukan kegiatan rutin.
- d. Waktu senggang

Waktu tidur merupakan saat yang paling penting bagi tubuh guna memulihkan kondisi sesudah melakukan ke-

giatan dalam kehidupan sehari-hari. Boleh dikatakan guna tidur bagi manusia pada umumnya adalah sama. Demikian juga halnya dengan mahasiswa FPOK- IKIP Padang. Jika dilihat lebih mendalam perbandingan penggunaan waktu untuk tidur antara ketiga jurusan yang ada, maka dapat dilihat tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3

PERBANDINGAN JUMLAH WAKTU TIDUR MAHASISWA  
FPOK- IKIP PADANG

No	Jurusan	Jumlah jam Tidur sehari	Ket
1	Pendidikan olahraga	8 jam	:
2	Pendidikan Keplatijan:	8 jam	:
3	Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi	7 jam	:

Berdasarkan uraian tabel diatas, dapat dikemukakan bahwa waktu yang digunakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga untuk tidur yaitu sebanyak 8 jam sehari. Sedangkan mahasiswa Jurusan Pendidikan Keplatihan memerlukan juga 8 jam untuk tidur dalam sehari. Sementara mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi hanya membutuhkan waktu untuk tidur sebanyak 7 jam dalam sehari. Jadi kalau diambil waktu tidut rata-rata mahasiswa FPOK IKIP Padang dalam sehari ditemui sebanyak 7 jam 40 menit.



Waktu untuk bekerja atau belajar bagi mahasiswa FPOK-IKIP Padang sama kedudukannya. Sebagaimana yang dikemukakan terdahulu waktu untuk belajar sama dengan waktu bekerja atau mencari nafkah. Jadi dengan perkataan lain bagi mahasiswa belajar adalah pekerjaannya. Hanya lagi sekarang waktu belajar bagi mahasiswa setiap dan minggu sangat tergantung kepada beban studi yang mereka ambil dan indeks prestasi yang diinginkan.

Bagi mahasiswa FPOK-IKIP Padang jam belajarnya sangat tergantung kepada beban studi yang diambilnya. Beban studi sangat memegang peranan dalam penentuan jumlah waktu belajar perminggu. Untuk melihat perbandingan antara beban studi yang diambil dengan jam belajar mahasiswa FPOK-IKIP Padang dapat dilihat tabel 4.

TABEL 4

PERBANDINGAN ANTARA BEBAN STUDI YANG DIAMBIL DENGAN JUMLAH JAM BELAJAR MAHASISWA FPOK-IKIP PADANG DALAM SEMINGGU

: No :	J u r u s a n	: Beban : studi	: Jam belajar: : dalam menit:	Ket :
: 1	: Pendidikan Olahraga	: 18	: 1354	: :
: 2	: Pendd. Kepelatihan	: 17	: 1146	: :
: 3	: Pendd. Kesrek	: 20	: 1628	: :

Dari tabel di atas, dapat dikemukakan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga mengambil beban studi rata-rata yaitu 18 SKS dengan jam belajar 1354 menit dalam seminggu. Sedangkan mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepe-

latihan mengambil beban studi rata-rata yaitu 17 SKS dengan jam belajar sebanyak 1146 menit seminggu. Sementara mahasiswa jurusan pendidikan Kesehatan dan Rekreasi mengambil beban studi sebanyak 20 SKS dengan jam belajar sebanyak 1628 menit perminggu.

Waktu yang digunakan untuk kegiatan rutin setiap hari terlihat sangat berbeda-beda tiap jurusan. Setiap harinya di luar waktu tidur dan belajar mahasiswa melakukan kegiatan-kegiatan rutin lainnya seperti makan, minum, mandi, gosok gigi, buang air, bersolek, merawat diri, mencuci, memasak dan ibadat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel 5.

TABEL 5  
ALOKASI WAKTU KEGIATAN RUTIN MAHASISWA FPOK-IKIP  
PADANG SETIAP HARI

: No :	K e g i a t a n	: J a m	: K e t	:
: 1 :	Mandi, gosok gigi, makan: minum, buang air.	: 1 Jam 58'	:	
: 2 :	Bersolek, merawat diri, mencuci, memasak	: 2 Jam 13'	:	
: 3 :	Ibadat/Agama	: 48 menit	:	

Dari tabel di atas, diperoleh gambaran bahwa waktu yang digunakan mahasiswa untuk kegiatan rutin tersebut dibagi tiga kelompok yaitu; kelompok pertama yaitu mandi gosok gigi, makan, minum, buang air selama 1 jam 58 menit. Sedangkan waktu untuk bersolek, merawat diri, mencuci dan memasak berjumlah 2 jam 13 manit. Sementara waktu yang

yang digunakan untuk ibadat/agama hanya ditemui sebanyak 48 menit dalam sehari.

## 2. Waktu senggang mahasiswa FPOK- IKIP Padang.

Sebelum perilaku mahasiswa dalam mengisi waktu senggangnya, terlebih dahulu dipandang perlu mengemukakan berapa banyak jumlah waktu senggang yang dimiliki mahasiswa tersebut baik dalam sehari maupun seminggu. Dengan demikian akan terlihat nanti apakah waktu senggang tersebut benar-benar waktu yang tersisa dari kegiatan lainnya. Guna gambaran yang lebih tuntas, maka akan dikemukakan waktu senggang masing-masing jurusan; seperti tabel 6.

TABEL 6

PERBEDAAN JUMLAH WAKTU SENGGANG MAHASISWA  
FPOK- IKIP PADANG

No	Jurusan	Sehari	Seminggu	Ket.
1	Pendidikan Olahraga	229	1556	
2	Pendidikan Kepelatihan	165	1324	
3	Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi	238	1160	

Dari tabel di atas, dapat dikemukakan bahwa waktu senggang mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga sehari yaitu 229 menit dan dalam seminggu sebanyak 1556 menit. Sedangkan mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepelatihan mempunyai 165 menit sehari dan 1324 dalam satu minggu. Sementara mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi

mempunyai waktu senggang sebanyak 238 menit sehari dan 1160 menit selama seminggu.

### 3. Perilaku mahasiswa FPOK- IKIP Padang dalam mengisi waktu senggangnya.

Untuk mengetahui perilaku mahasiswa dalam mengisi waktu senggangnya secara lengkap, maka akan dikemukakan secara lebih detail semua perilaku yang dilakukan mahasiswa tersebut baik dalam sehari, seminggu, sebulan dan satu semester. Dengan mendeteksi rentangan waktu tersebut akan dapat mengetahui apa saja perilaku yang mungkin dilakukan oleh mahasiswa. Sebagai tolok ukur perilaku yang mereka lakukan yaitu paling kurang dalam kurun waktu tersebut mereka lakukan satu kali. Dengan arti kata perilaku yang akan dijamin hanya paling kurang mereka lakukan satu kali dalam batas tertentu.

#### a. Perilaku mahasiswa dalam mengisi waktu senggang sehari.

Berdasarkan data yang diperoleh, dijumpai banyak sekali ragam kegiatan yang dilakukan mahasiswa FPOK- IKIP Padang dalam mengisi waktu senggangnya setiap hari. Untuk memberikan gambaran apa saja perilaku mahasiswa tersebut dipandang perlu mengemukakan perjurusan. Hal ini juga dimaksudkan melihat kekhususan perilaku masing-masing jurusan.

#### 1) Perilaku mahasiswa jurusan Pendidikan Olahraga.

Dari 50 orang mahasiswa yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini, diperoleh informasi ada bebe-

rapa kegiatan yang mereka lakukan dalam sehari. Guna memberikan gambaran perilaku mahasiswa tersebut, maka dapat di lihat tabel 7.

TABEL 7  
PERILAKU MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
MENGISI WAKTU SENGGANG

: No :	K e g i a t a n	: <u>Frekuensi</u> :	K e t.
:	:	: Jumlah :prosen: : tase :	:
: 1 :	: Olahraga	: 40 : 80 :	:
: 2 :	: Mendengar radio	: 39 : 78 :	:
: 3 :	: Membaca	: 37 : 74 :	:
: 4 :	: Mengobrol	: 37 : 74 :	:
: 5 :	: Nonton T V	: 38 : 76 :	:
: 6 :	: Jalan-jalan	: 24 : 48 :	:
: 7 :	: Berkunjung	: 17 : 34 :	:
: 8 :	: Kegiatan sosial	: 16 : 32 :	:
: 9 :	: Kerja sampingan	: 13 : 26 :	:
:10 :	: Pacaran	: 11 : 22 :	:
:11 :	: Kegiatan Organisasi	: 2 : 4 :	:

2) Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepelatihan.

Dari 30 orang mahasiswa yang terpilih sebagai sampel pada penelitian ini, diperoleh informasi bahwa mereka melakukan berbagai macam perilaku yang mereka lakukan dalam mengisi waktu senggangnya setiap hari. Pada umumnya kegiatan yang dilakukan mereka tidak jauh bedanya dengan mahasiswa lainnya. Dan bahkan ada kegiatan yang mereka lakukan yang tidak mungkin setiap hari seperti nonton di

Bioskop dan pertandingan Olahraga. Kedua kegiatan tersebut hanya mungkin dilakukan mercka satu kali dalam seminggu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

TABEL 8  
PERILAKU MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN KEPALA  
TIHAN DALAM MENGSISI WAKTU SENGGANGNYA

: No :	K e g i a t a n	: <u>Frekuensi</u> :	K e t :
		: Jumlah : Prosentage :	
: 1 :	Nonton TV	: 21 : 70 :	:
: 2 :	Mengobrol dengan teman	: 18 : 60 :	:
: 3 :	Mendengar radio	: 18 : 60 :	:
: 4 :	Olahraga	: 20 : 66 :	:
: 5 :	Jalan-jalan	: 14 : 47 :	:
: 6 :	Kerja Sampingan	: 13 : 43 :	:
: 7 :	Berkunjung	: 10 : 33 :	:
: 8 :	Kegiatan sosial	: 6 : 20 :	:
: 9 :	Rekreasi	: 14 : 47 :	:
: 10 :	Membaca	: 10 : 33 :	:
: 11 :	Pacaran	: 9 : 30 :	:
: 12 :	Dagang	: 4 : 13 :	:
: 13 :	Nonton Pert.olahraga	: 16 : 53 :	:
: 14 :	Nonton Bioskop	: 9 : 30 :	:

3. Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi dalam sehari.

Dari 27 orang mahasiswa jurusan Pendidikan Keseha-

tan dan Rekreasi yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini, diperoleh informasi tentang perilaku mahasiswa tersebut dalam mengisi waktu senggang dalam sehari. Secara umum dapat dikemukakan perilaku yang mereka tampilkan dalam hubungannya dengan waktu senggang yang ada pada mereka tidak berbeda dengan mahasiswa jurusan Pendidikan Olahraga dan Pendidikan Kepelatihan yang terdahulu. Hanya yang membedakannya yaitu rangking dari masing-masing kegiatan tersebut mereka lakukan. Guna lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

TABEL 9.

PERILAKU MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN KESEHATAN  
DAN REKREASI DALAM MENGISI WAKTU SENGGANGNYA SEHARI

: No :	K e g i a t a n	: F r e k u e n s i :		: K e t :
		: Jumlah	: Prosentase	
: 1	: Olahraga	: 23	: 85	: :
: 2	: Membaca	: 22	: 81	: :
: 3	: Nonton TV	: 20	: 74	: :
: 4	: Mendengar Radio	: 20	: 74	: :
: 5	: Berkunjung	: 15	: 56	: :
: 6	: Jalan-jalan	: 15	: 56	: :
: 7	: Kegiatan sosial	: 7	: 26	: :
: 8	: Mengobrol	: 12	: 44	: :
: 9	: Pacaran	: 7	: 26	: :
: 10	: Kesenian	: 8	: 29	: :
: 11	: Nonton Pert. Olahraga	: 8	: 29	: :

4. Perilaku mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam mengisi waktu senggang sehari.

Setelah dikemukakan kegiatan waktu senggang yang dilakukan mahasiswa tersebut setiap jurusan dalam sehari, maka sekarang akan dikemukakan perilaku dari seluruh mahasiswa tersebut. Setiap perilaku yang mereka tampilkan dalam waktu senggang tidak akan diuraikan satu persatu kembali, melainkan hanya akan digambarkan melalui tabel tertentu yang mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Dengan demikian akan dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan.

Dari 107 orang mahasiswa yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini diperoleh informasi, bahwa perilaku yang mereka lakukan guna mengisi waktu senggang mereka setiap hari. Di samping itu perlu juga disampaikan bahwa sebagian besar mahasiswa FPOK-IKIP Padang berasal dari daerah-daerah dan tinggal mereka di Padang menyewa rumah. Dengan merantaunya mereka di Padang untuk kuliah tentu saja keadaan tersebut cukup memberikan pengaruh yang berarti terhadap perilaku yang ditampilkan mereka dalam mengisi rentangan waktu senggang mereka.

Guna memberikan gambaran yang lebih jelas tentang perilaku mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam mengisi waktu senggang dalam sehari, dapat dilihat pada tabel 10.



TABEL 10  
PERILAKU MAHASISWA FPOK- IKIP PADANG DALAM  
MENGISI WAKTU SENGGANG SEHARI

No	Kegiatan	Frekuensi		Ket
		Jumlah	prosen tase	
1.	Membaca	73	68	:
2	Mendengar radio	73	68	:
3	Olahraga	83	71	:
4	jalan-jalan	53	49	:
5	Nonton TV	79	73	:
6	Kerja sampingan	34	31	:
7	Kegiatan sosial	29	27	:
8	Kesenian	25	23	:
9	Pacaran	20	18	:
10	Mengabrol	49	45	:
11	Nonton Pert.Olahraga	24	23	:
12	Organisasi	2	2	:
13	Rekreasi	14	13	:
14	Dagang	4	4	:

Berpedoman kepada tabel di atas, dapat dikemukakan bahwa ada beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa FPOK IKIP Padang dalam sehari yang kurang tepat seperti menonton pertandingan olahraga dan rekreasi.

5. Perilaku mahasiswa FPOK- IKIP Padang dalam mengisi waktu senggang seminggu.

Dalam satuminggu mahasiswa juga mempunyai waktu senggang terutama pada akhir pekan atau hari Minggu. Bia-

sanya pada kesempatan atau waktu tersebut mahasiswa mempunyai kegiatan yang berbeda dari kegiatan harian. Namun demikian bukan berarti kegiatan yang mereka lakukan pada kesempatan waktu senggang seminggu sama sekali tidak sama dengan kegiatan harian. Sehubungan dengan frekuensi perilaku tiap mahasiswa sangat bervariasi, maka sebagai batasannya yaitu perilaku yang dijaring hanya perilaku yang dilakukan mahasiswa paling kurang satu kali dalam jangka waktu tersebut.

a. Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga dalam mengisi waktu senggang seminggu.

Kegiatan waktu senggang yang dilakukan mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga dalam seminggu, berdasarkan informasi yang diperoleh dari responden ternyata ditemukan beraneka ragam perilaku yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Dari 50 orang mahasiswa yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini, diperoleh informasi tentang perilaku yang mereka lakukan dalam mengisi waktu senggang. Semua perilaku tersebut benar-benar yang hanya dilakukan mereka pada malam minggu dan hari minggu. Hal ini disebabkan hari-hari biasa telah dijaring dengan perilaku tiap hari. Perilaku kegiatan yang terjaring pada malam minggu dan hari minggu tersebut ada kemungkinan saja sama dengan perilaku waktu senggang setiap hari, akan tetapi tidak lebih dari kebetulan saja. Jadi yang menjadi prioritas disini adalah perilaku yang terjadi pada waktu tersebut. Guna melihat secara lebih terinci lagi dapat dilihat tabel 11.

TABEL 11

PERILAKU MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN OLAH  
 RAGA DALAM MENGGISI WAKTU SENGGANG SEMINGGU

: No :	K e g i a t a n	: Frekuensi :		K e t :
		: Jumlah :	Prosen:	
		: tase :		
: 1 :	Pacaran	: 20	: 40	:
: 2 :	Rekreasi	: 26	: 52	:
: 3 :	Jalan-jalan	: 27	: 54	:
: 4 :	Kesenian	: 12	: 24	:
: 5 :	Nonton Bioskop	: 11	: 22	:
: 6 :	Diskusi	: 10	: 20	:
: 7 :	Kemping	: 12	: 24	:
: 8 :	Teater	: 7	: 14	:
: 9 :	Kerja sampingan	: 12	: 24	:
: 10 :	Wirid	: 1	: 2	:
: 11 :	Memancing	: 8	: 16	:
: 12 :	Berkebun	: 12	: 24	:
: 13 :	Pesta	: 2	: 4	:
: 14 :	Organisasi	: 2	: 4	:
: 15 :	Membantu Orang tua	: 2	: 4	:
: 16 :	Kursus	: 4	: 8	:

Kegiatan atau perilaku yang ada dalam tabel di atas dilakukan mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam waktu 1556 menit atau 25 jam 56 menit. Berpedoman kepada kegiatan tersebut dapat dikatakan bahwa perilaku mahasiswa tersebut sangat padat.

b. Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepejalatihan dalam mengisi waktu senggangnya seminggu.

Seperti halnya Jurusan Pendidikan Olahraga sebelumnya, mahasiswa Jurusan ini juga mempunyai kegiatan waktu senggang sesuai dengan kekhususan mereka. Dari 30 orang mahasiswa yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini, diperoleh informasi ada beberapa kegiatan waktu senggang yang mereka lakukan tetapi tidak dilakukan oleh mahasiswa lainnya. Kalau dilihat lebih teliti, maka akan ditemui ada beberapa kegiatan atau perilaku mahasiswa tersebut yang sepatutnya tidak mereka lakukan pada waktu senggang mingguan, akan tetapi karena tidak adanya keteratiran mereka dalam menggunakan waktu, maka terlihat ada kegiatan itu yang overlepping. Guna memberikan gambaran yang lebih jelas perilaku mahasiswa tersebut dalam mengisi waktu senggangnya seminggu dapat dilihat tabel 12 di bawah ini.

TABEL 12

PERILAKU MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN KEPAL-  
TIHAN DALAM MENGGISI WAKTU SENGGANGNYA SEMINGGU

NO	Kegiatan	Frekuensi	Jumlah	Prosentase	Ket
1	Monton Pert.Olahraga	18	60		
2	Nonton di Bioskop	15	50		
3	Rekreasi	5	17		
4	Pacaran	12	40		
5	Jalan-jalan	9	30		
6	Kerja sampingan	8	27		
7	Memancing	5	17		
8	Berkebun	11	37		
9	Diskusi	10	37		
10	Kesenian	6	20		

Semua kegiatan atau perilaku mahasiswa di atas mereka lakukan dalam waktu selama lebih kurang 1324 menit atau 22 jam 4 menit. Waktu tersebut merupakan waktu senggang mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepaltihan setelah diambil rata-ratanya.

c. Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesehatan

dan Rekreasi dalam mengisi waktu senggangnya seminggu.

Dalam jangka waktu seminggu mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi mempunyai waktu senggang sebanyak 1160 menit atau 19 jam 20 menit. Selama waktu senggang tersebut mahasiswa tersebut melakukan beraneka ragam

perilaku sesuai dengan kebutuhan hidup dan hobbi mereka secara umum. Diakui, setelah diperoleh informasi dari mahasiswa yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini ditemukan juga ada beberapa perilaku yang sama mereka lakukan dalam waktu yang berbeda. Untuk memperoleh keadaan yang sebenarnya dapat dilihat pada tabel 13 di bawah ini.

TABEL 13

PERILAKU MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN KESEHATAN  
DAN REKREASI DALAM MENGGISI WAKTU SENGGANGNYA

: No	: K e g i a t a n	: <u>Frekuensi</u>		: K e t
		: Jumlah	: Prosen:	
		: :	: tase :	
: 1	: Olahraga	: 25	: 89	:
: 2	: Diskusi	: 15	: 54	:
: 3	: Kerja sampingan	: 7	: 25	:
: 4	: Pacaran	: 13	: 46	:
: 5	: Kursus	: 3	: 11	:
: 6	: Rekreasi	: 16	: 57	:
: 7	: Kesenian	: 8	: 28	:
: 8	: Nonton Pert.Olahraga	: 10	: 36	:
: 9	: Nonton di Bioskop	: 3	: 11	:

6. Perilaku mahasiswa FPOK- IKIP Padang dalam mengisi waktu senggangnya dalam seminggu.

Dari 107 mahasiswa FPOK- IKIP Padang yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini, diperoleh informasi yang dikumpulkan melalui perilaku yang dijumpai di Jurusan. Kemudian digabungkan dan dicari generalisasinya.

Selama jangka waktu seminggu mahasiswa FPOK- IKIP Padang melakukan berbagai kegiatan guna mengisi waktu senggang mereka. Perilaku yang di jaring hanya yang ditampilkan satu sampai dua kali dalam seminggu. Kesan yang diperoleh dari masing-masing jurusan yang ada di FPOK- IKIP Padang tidak dijumpainya perbedaan yang tajam antara perilaku mahasiswa tersebut. Hal ini disebabkan karena secara umum perilaku dan persepsi mahasiswa tentang waktu senggang hampir sama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 14 di bawah ini.

TABEL 14.

PERILAKU MAHASISWA FPOK- IKIP PADANG DALAM  
MENGISI WAKTU SENGGANGNYA DALAM SEMINGGU

: No	: K e g i a t a n	: <u>Frekuensi</u> :		: Ket.
		: Jumlah	: Prosentase	
: 1	: Nonton Pert.Olahraga	: 59	: 55	: :
: 2	: Pacaran	: 45	: 42	: :
: 3	: Rekreasi	: 47	: 43	: :
: 4	: Nonton di Bioskop	: 29	: 27	: :
: 5	: Diskusi	: 35	: 32	: :
: 6	: Kerja sampingan	: 27	: 25	: :
: 7	: Memancing	: 13	: 12	: :
: 8	: Pesta	: 6	: 5	: :
: 9	: Kursus	: 15	: 14	: :
: 10	: Teater	: 13	: 12	: :
: 11	: Organisasi	: 2	: 2	: :
: 12	: Berkebun	: 12	: 11	: :
: 13	: Kemping	: 12	: 11	: :

7. Perilaku mahasiswa FPOK- IKIP Padang dalam mengisi waktu senggangnya dalam satu semester.

Setelah dikemukakan perilaku mahasiswa dalam mengisi waktu senggang seminggu secara lebih tuntas, maka sekarang akan dicoba mengemukakan perilaku mahasiswa tersebut dalam jangka satu semester. Dengan mendeteksi perilaku selama jangka waktu satu semester, maka dapat dikatakan hampir semua perilaku mahasiswa tersebut akan diidentifikasi secara lebih baik. Karena waktu yang terbentang selama satu semester relatif panjang, maka yang menjadi titik fokus pembicaraan adalah waktu senggang mahasiswa tersebut selama libur semester. Libur semester biasanya bagi mahasiswa digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan rasa senang dan lepas dari beban kuliah. Diharapkan setelah menjalani masa libur, mereka kembali kebanku kuliah dengan suasana baru.

Untuk itu dipandang perlu mengemukakan perilaku mahasiswa masing-masing jurusan guna membedakan antara perilaku mahasiswa masing-masing jurusan yang ada,

a. Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga dalam mengisi waktu senggangnya satu semester.

Kegiatan atau perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga dalam satu semester diperoleh keterangan bahwa banyak jenis perilaku yang mereka kerjakan selama waktu tersebut. Pada umumnya perilaku yang mereka tampilkan sangat tergantung kepada situasi dan kondisi pada saat libur.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih pasti tentang semua



perilaku yang ada, maka dapat dilihat tabel 15 di bawah ini.

TABEL 15

PERILAKU MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
DALAM MENGGISI WAKTU SENGGANG DALAM SATU SEMESTER

: No	: K e g i a t a n	: Prekuensi		: K e t :
		: Jumlah	: Prosen : tase	
: 1	: Mengunjungi famili	: 36	: 72	:
; 2	: Rekreasi	: 25	: 50	:
: 3	: Mendaki gunung	: 6	: 12	:
: 4	: Pacaran	: 19	: 38	:
: 5	: Kerja sampingan	: 20	: 40	:
: 6	: Membantu Orang tua	: 32	: 64	:
: 7	: Memancing	: 3	: 6	:
: 8	: Kemping	: 14	: 28	:
: 9	: Memanjat Tebing	: 5	: 10	:

b. Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepaltiahan dalam mengisi waktu senggangnya satu semester.

Dari 30 orang mahasiswa yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini, diperoleh informasi bahwa kegiatan yang dilakukan mereka semasa libur di kampung halaman-nya tidak jauh beda dengan mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga. Sebagai gambaran perilaku mahasiswa tersebut dapat dilihat pada tabel 15.

TABEL 16

PERILAKU MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN KEPE-  
LATIHAN DALAM MENGENGISI WAKTU SENGGANG SESEMESTER.

: No :	K e g i a t a n	: Frekuensi :		Ket. :
		: Jumlah	: Prosentase	
: 1	: Mengunjungi famili	: 17	: 57	: :
: 2	: Mendaki gunung	: 8	: 27	: :
: 3	: Rekreasi	: 12	: 40	: :
: 4	: Kerja sampingan	: 8	: 27	: :
: 5	: Membantu orang tua	: 20	: 66	: :
: 6	: Kegiatan sosial	: 10	: 33	: :
: 7	: Pacaran	: 8	: 27	: :
: 8	: Berburu	: 4	: 13	: :

c. Perilaku mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi dalam mengisi waktu senggangnya satu semester.

Setelah dilakukan penelitian yang seksama terhadap semua sampel yang terpilih. Ternyata dari 27 orang mahasiswa tersebut memberikan informasi tentang banyaknya jenis perilaku yang ditampilkan mereka dalam waktu libur. Akan tetapi secara umum perilaku mahasiswa tersebut boleh dikatakan hampir sama saja antara masing-masing Jurusan yang ada. Sehubungan dengan mahasiswa jurusan pendidikan kesehatan dan Rekreasi kebanyakan berasal dari daerah luar kota, maka kebanyakan dari mereka pulang kampung dalam masa libur dan kegiatan waktu senggangnyapun sesuai dengan keadaan yang ada dikampung tersebut. Guna melihat secara lebih de-

teori perilaku mahasiswa tersebut dapat dilihat tabel 16 di bawah ini.

TABEL 17

PERILAKU MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN KESEHATAN  
DAN REKREASI DALAM MENGGISI WAKTU SENGGANG SEMESTER

: No	: Kegiatan	: Frekuensi		: Ket
		: Jumlah	:prosen : :tase	
: 1	: Mengunjungi famili	: 25	: 89	:
: 2	: Rekreasi	: 17	: 61	:
: 3	: Kerja sampingan	: 9	: 32	:
: 4	: Membantu orang tua	: 20	: 71	:
: 5	: Kegiatan sosial	: 12	: 41	:
: 6	: Pacaran	: 10	: 36	:
: 7	: Mendaki gunung	: 4	: 14	:
: 8	: Memanjat tebing	: 2	: 8	:

8. Perilaku mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam mengisi waktu senggangnya satu semester.

Dalam jangka waktu satu semester ada beberapa perilaku yang dilakukan mahasiswa tersebut secara khusus. Artinya kegiatan yang dilakukan itu hanya mungkin dikerjakan satu atau beberapa kali saja dalam jangka satu semester. Kekhususan perilaku mahasiswa tersebut dimungkinkan oleh adanya waktu libur yang mereka miliki dan situasi dan kondisi dimana mereka libur. Libur bagi mahasiswa merupakan kesempatan yang amat baik untuk melakukan kegiatan-kegiatan diluar perkuliahan di kampus. Semua perilaku yang mereka lakukan selama libur itu dapat dikatakan bebas, artinya mereka lakukan sesuatu itu atas dorongan sendiri dan tuntutan kebutuhan seketika.

Secara umum dapat dikatakan bahwa sebagian besar dari mahasiswa FPOK-IKIP Padang berasal dari daerah. Pada waktu libur mahasiswa tersebut libur pulang kampung halamannya. Selama mereka dikampung boleh dikatakan mereka banyak mempunyai waktu senggang dibanding hari kuliah. Dengan banyaknya waktu senggang tentu saja memberikan banyak kemungkinan kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan berbagai kegiatan untuk mengisinya.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang semua perilaku yang dikerjakan mahasiswa tersebut dapat diuraikan seperti yang terdapat pada tabel 18 di bawah ini.

TABEL 18

PERILAKU MAHASISWA FPOK-IKIP PADANG DALAM  
MENGISI WAKTU SENGGANG SATU SEMESTER

: No	: K e g i a t a n	: F r e k u e n s i		: K e t :
		: Jumlah	: Prosen	
		: t a s e		
: 1	: Mengunjungi famili	: 82	: 76	:
: 2	: Rekreasi	: 54	: 50	:
: 3	: Mendaki guhung	: 18	: 16	:
: 4	: Pacaran	: 37	: 34	:
: 5	: Membantu orang tua	: 72	: 67	:
: 6	: Kerja sampingan	: 37	: 34	:
: 7	: Kemping	: 32	: 29	:
: 8	: Berburu	: 4	: 3	:
: 9	: Memanjat tebing	: 7	: 6	:
: 10	: Kegiatan sosial	: 41	: 38	:

Berdasarkan kepada uraian tabel di atas, dapat di kemukakan bahwa sebagian besar dari mahasiswa FPOK-IKIP Padang menghabiskan waktu senggangnya untuk mengunjungi famili dan kemudian baru membantu orang tua merka dalam mencari nafkah hidup. Di samping itu sebagian kecil lainnya memang mengisi waktu senggangnya dengan berekreasi, pacaran, kegiatan sosial, kemping dan sebagainya. Ikatan keluarga yang sangat dekat kelihatannya menyebabkan kerinduan terhadap mahasiswa untuk pulang kampung mengunjungi para famili. Sebab lainnya adalah sebagian besar dari mahasiswa tersebut berasal dari keluarga petani yang tergolong kurang mampu. Untuk itu kehadiran mahasiswa tersebut di kampungnya memang sangat diharapkan sekali untuk mem-

bantu orang tua mereka dalam berbagai pekerjaan.

## B. Pembahasan

Jika diperhatikan secara lebih mendalam terhadap hasil penelitian yang ditemukan di lapangan, maka dapat dikemukakan bahwa pertanyaan yang diajukan pada awal penelitian ini telah terjawab. Akan tetapi tidak ada salahnya hasil penelitian tersebut dicoba untuk membahasnya secara panjang lebar. Pembahasan nanti akan dipokuskan kepada penyimpangan dan kekeliruan mahasiswa tersebut dalam mempergunakan waktu yang ada padanya. Memang diakui bahwa penelitian ini hanya meneliti penggunaan waktu senggang bagi mahasiswa FPOK-IKIP Padang, akan tetapi adanya waktu senggang dalam hidup seseorang sangat tergantung kepada sikapnya memandang waktu itu sendiri. Setelah sikapnya jelas dalam memandang waktu, maka ia akan membuat pembagian waktu itu sendiri untuk memerankan sandiwara kehidupan di dunia ini.

Untuk memudahkan mencari berapa jumlah waktu senggang yang dimiliki seseorang dalam hidupnya, maka caranya adalah dengan menghitung waktu berapa jam sehari lalu dikurangi dengan kegiatan sebagai berikut; pertama untuk tidur dan kedua waktu untuk melakukan kegiatan rutin lainnya. Setelah dijumpainya jumlah waktu senggang setiap hari barulah diteliti apa saja perilaku yang dimainkan oleh mahasiswa tersebut.

Setelah diteliti terhadap mahasiswa yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini, diperoleh kesan bah-

wa hampir semua mahasiswa FPOK- IKIP Padang belum mempunyai jadwal pembagian waktu yang baik. Hal ini terbukti dari banyaknya kekeliruan mereka dalam mengisi kegiatan waktu senggang. Umumnya mereka menghabiskan waktu senggangnya dengan kegiatan-kegiatan yang kalau dipelajari lebih mendalam tidak mungkin mereka lakukan dalam jangka waktu tersebut. Demikian juga halnya dengan penentuan alokasi waktu, untuk kegiatan yang jelas atauran mainnya seperti untuk belajar. Dari hasil penelitian yang ditemukan diperoleh kesan bahwa mahasiswa FPOK- IKIP Padang masih belum menjalankan sistem kredit semester. Semua ini terbukti dengan tidak sesuai antara jumlah beban studi yang mereka mambil dengan waktu belajar yang mereka sediakan. Waktu belajar disini termasuk di dalamnya tatap muka dengan dosen, kegiatan terstruktur dan mandiri. Hal ini sesuai dengan petunjuk pelaksanaan sistem kredit semester untuk perguruan tinggi yang dikeluarkan Dikti tahun 1983:3 yang antara lain :

" Untuk mahasiswa; 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk kuliah. 60 menit acara kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk membuat pekerjaan rumah atau menyelesaikan soal-soal. 60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya dalam bentuk membaca buku referense ";

Berpedoman kepada kutipan di atas, seharusnya mahasiswa FPOK- IKIP Padang menyesuaikan jam belajarnya dengan beban studi yang mereka ambil pada setiap semester. Makin banyak beban studi yang diambil, harusnya makin banyak

pula waktu yang disediakan untuk belajar.

Di samping itu sebagai makhluk individu mahasiswa juga membutuhkan hal-hal lain yang berhubungan dengan kehidupannya. Sebagai manusia normal mahasiswa membutuhkan paling sedikit 8 jam untuk tidur dalam sehari ini sesuai dengan prinsip kesehatan. Kegiatan rutin seperti; mandi, mencuci, memasak, gosok gigi, merawat diri, makan minum, buang air, mandi, bersolek dan sebagainya diperlukan bagi mahasiswa guna mempertahankan eksistensinya. Dari hasil penelitian ini ditemukan kegiatan rutin seperti di atas, mahasiswa memerlukan waktu sebanyak 3 jam 59 menit tiap harinya.

Jika ditinjau pula seberapa jauh pengaruh yang ditimbulkan oleh keinginan mendapatkan Indeks Prestasi yang baik dengan jam belajar seminggu, ternyata dijumpai kakurang cocokan. Karena Indeks Prestasi yang mereka ingini yakni rata-rata 2,84. Dengan indeks tersebut mereka menyediakan waktu belajar sebanyak 1376 menit atau 22 jam 54 menit perminggu. Itu berarti mahasiswa FPOK-IKIP Padang ingin memperoleh indeks prestasi yang tinggi dengan usaha yang mudah atau sedikit. Justru makanya tidaklah mengherankan banyaknya diantara mahasiswa tersebut yang mendapatkan indeks prestasi yang relatif rendah.

Kemudian dari pada itu, kalau dilihat pula jumlah waktu senggang mahasiswa tersebut ditemui yaitu sebanyak 194 menit atau 3 jam 14 menit sehari dan dalam seminggu sebanyak 1346 menit atau 22 jam 26 menit.



Dilihat materi kegiatan yang dilakukan mahasiswa tersebut dalam jangka waktu itu, diperoleh secara umum perilaku mahasiswa tersebut hampir sama antara ketiga Jurusan yang ada. Kadang-kadang ditemui ada mahasiswa yang mengatakan perilaku yang kerjakan kurang masuk akal seperti menonton pertandingan olahraga tiap hari. Sebetulnya ada kegiatan yang dapat dilakukan pada waktu senggang setiap hari dan ada pula yang hanya dapat dilakukan pada waktu senggang mingguan atau semester. Demikian juga halnya dengan kegiatan atau perilaku waktu senggang dalam satu semester, ada diantara mahasiswa yang mengemukakan bahwa mereka dalam waktu itu melakukan kegiatan seperti membaca, menulis artikel, mengobrol dengan teman dan lain sebagainya. Pada hal kegiatan-kegiatan tersebut dapat dan biasa dilakukan setiap hari. Jadi karena adanya kekurangan mahasiswa dalam mengambil pengertian dari yang diajarkan, maka mereka cenderung keliru menafsirkan perbedaan perilaku yang ingin dijangkau antara waktu senggang sehari, seminggu dan satu semester.

Kalau ditelusuri materi kegiatan mahasiswa dalam kurun waktu satu semester secara lebih teliti, maka akan dijumpai semua perilaku yang mereka tampilkan selama waktu tersebut didominasi oleh kebutuhan. Habermas 1958:107 mengemukakan ;" nicht nur der Umfang der Freizeit indes, auch das Freizeitverhalten selber wird von Beduerfnissen der Berufshare bestimmt.;" . Perilaku pada waktu senggang seseorang cenderung diisinya dengan kegiatan yang tidak

sama dengan kegiatan dunia kerjanya. Jadi bagi mahasiswa seharusnya mereka memilih kegiatan waktu senggang yang tidak ada hubungannya dengan perkuliahannya. Dengan demikian arti dan fungsi dari kegiatan waktu senggang tersebut dapat dirasakan.

## B A B V

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penemuan dan analisis data yang telah dilakukan terdahulu, maka pada bab ini akan diambil beberapa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian. Setelah itu akan dibuat pula rekomendasi berdasarkan kepada kesimpulan yang dibuat.

A. Kesimpulan

Berpedoman kepada analisis data yang sekaligus merupakan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan serta hasil penemuan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam mengisi waktu senggangnya sehari antara lain;
  - a. Membaca
  - b. Mendengar radio
  - c. Olahraga
  - d. Jalan-jalan
  - e. Nonton TV
  - f. Kerja sampingan
  - g. Kegiatan sosial
  - h. Kesenian
  - i. Pacaran
  - y. Mengobrol drngan teman
2. Perilaku mahasiswa FPOK-IKIP Padang dalam mengisi waktu senggang seminggu yakni antara lain:

- a. Nonton pertandingan olahraga
- b. Pacaran
- c. Rekreasi
- d. Nonton di Bioskop
- e. Diskusi
- f. Kerja sampingan
- g. Memancing
- h. Pesta
- i. Kursus
- y. Teater

3. Perilaku mahasiswa FPOK- IKIP Padang dalam mengisi waktu senggang satu semester.

- a. Mengunjungi famili
- b. Rekreasi
- c. Mendaki gunung
- d. Pacaran
- e. Membantu orang tua
- f. Kerja sampingan
- g. Kemping
- h. Berburu
- i. Memanjat tebing
- y. Kegiatan sosial

#### B. Rekomendasi

Bertolak dari kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dibuat beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan penggunaan waktu senggang bagi

mahasiswa FPOK-IKIP Padang. Menyadari karena banyaknya terjadi kesalahan-kesalahan di dalam menggunakan waktu bagi mahasiswa tersebut, maka dipandang perlu rekomendasi dari hasil penelitian ini.

1. Mengingat sebagian besar mahasiswa tidak membagi penggunaan waktu, maka dengan ini disarankan kepada mereka untuk belajar membagi waktu yang ada sebaik mungkin, sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan hasil belajarnya.
2. Banyak sekali waktu yang terbuang percuma bagi mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari, maka untuk itu disarankan kepada mereka untuk menghargai setiap detik waktu yang dilalui dan berusaha mengisi waktu yang ada dengan perilaku yang baik untuk masa sekarang maupun untuk yang datang.
3. Hasil belajar mahasiswa FPOK-IKIP Padang relatif rendah untuk itu disarankan kepada penasehat akademisnya untuk menyadarkan mahasiswa bimbingannya agar mereka sadar tentang hak dan kewajibannya sebagai mahasiswa.
4. Disarankan kepada semua staf pengajar FPOK-IKIP Padang guna merangsang mahasiswa untuk belajar sesuai dengan aturan sistem kredit semester yang telah berlaku.
5. Guna mengungkapkan masalah perilaku mahasiswa tersebut dimasa mendatang, disarankan agar diadakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan :
  - a. Waktu senggang mahasiswa dengan hasil belajarnya.
  - b. Perilaku waktu senggang mahasiswa dengan tingkat

sosial ekonominya.

6. Kegiatan waktu senggang mahasiswa FPOK- IKIP Padang pada umumnya bel um dapat mereka arahkan kepada hal yang memberikan mamfaat untuk dirinya, untuk itu disarankan kepda mereka agar memilih kegiatan waktu senggang yang akan dapat mendatangkan kepuasan dan kesenangan lahir dan bathin. Dengan demikian mereka akan dapat hidup secara lebih nikmat, produktif dan dapat mengimbangi stres yang disebabkan perkuliahnan.

DAFTAR BACAAN

Depdikbud Dikti. (1983). Petunjuk Pelaksanaan Sistem Kredit Semester Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta :

Eichler, Gert. (1979). Spiel und Arbeit zur Theori der Freizeit. Stuttgart : Verlag Fedricht Froamman.

Koenig, Rene. (1977). Handbuch die Empirischen Sosial Forschung. Stuttgart : Verlag Deutsche Taschenbuch. Ferdinand Enke.

Nikelas, Kurt. (1981). Freizeit im Krankenhause. Kolon: Verlag Heinz Reinchart.

Opaschowski, Hert. (1979). Einfuehrung in die Freizeitkulturelle Breitensarbeit. Heilborn : Verlag Julius Klinkert.

Thomas, Alexander. (1978). Handbuch Psitologischen des Freizeit. Hamburg : Verlag Ingrid Gzalina.

Saparinah & Markam .(1982). Psikologi Olahraga. Jakarta : Depdikbud Proyek Kesegaran Jasmani dan Rekrasi.

Schilling, Johannes. (1977). Freizeit Jugendlichen. Empirischen Unterschuhungen. Weinheim & Basel : Verlag Bertz.